

Tanggal 8 Januari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

1 Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! 2 Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! (Mazmur 103:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Yesus berkata kepadanya: "Aku akan datang menyembuhkannya." 8 Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya: "Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. 9 Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya." 10 Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorangpun di antara orang Israel. 13 Lalu Yesus berkata kepada perwira itu: "Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya." Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya. (Matius 8:7-10, 13)

Pengantar untuk Renungan

Iman dan kerendahan hati selalu berjalan seiring, sehingga semakin seseorang beriman kepada Tuhan maka ia juga akan semakin hidup di dalam kerendahan hati. Sebab orang yang sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan akan mempercayai ketidakbatasan dari kasih dan kuasa-Nya. Hal ini tentu mengakibatkan ia akan menyadari keterbatasan dirinya di hadapan Tuhan. Kepercayaan dan kesadaran ini akan membuat yang bersangkutan menjadi seorang yang rendah hati. Singkat kata, semakin seseorang beriman kepada Tuhan maka ia akan semakin rendah hati. Oleh karena itu adalah sukar untuk menyebut orang yang tinggi hati sebagai pribadi yang sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan.

Bahwasanya salah satu tanda dari iman adalah kerendahan hati itulah yang terlihat di dalam diri perwira tentara Romawi di Kapernaum. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 8, ia percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan hambanya yang sedang sakit tanpa dapat dibatasi oleh jarak antara tempat di mana Yesus sedang berada dengan rumah tempat tinggalnya. Di saat yang sama di dalam kerendahan hati ia juga menyadari bahwa dirinya tidak layak untuk menerima Yesus yang kuasa-Nya tidak terbatas itu di rumahnya. Iman yang berjalan seiring dengan kerendahan hati ini mendatangkan penghargaan Yesus atas dirinya dan membuka pintu pertolongan Tuhan bagi hambanya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mengapa orang yang tinggi hati sukar untuk sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan? Bagaimana dengan diri Anda, sudahkah Anda beriman kepada-Nya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa diriku masih dipenuhi dengan sikap yang tinggi hati. Tidak jarang walaupun dengan mulutku aku berkata bahwa aku percaya kepada-Mu namun di dalam kenyataan seringkali aku bersikap seakan-akan diriku tidak memerlukan Engkau. Acapkali aku beranggapan bahwa diriku adalah orang yang rendah hati, padahal sesungguhnya aku suka memuji-muji diriku sendiri dan berharap orang lain mengagumi diriku. Tuhan, ampunilah aku atas kesombonganku serta tolonglah diriku agar semakin bertumbuh di dalam iman dan kerendahan hati di hadapan-Mu.

Mengawali waktu yang akan kulalui pada hari ini aku bersyukur untuk kemurahan-Mu bagi hidupku. Aku memohon kepada-Mu agar Engkau membawa diriku semakin dekat dengan diri-Mu. Sertai diriku di sepanjang hari ini. Kenyangkanlah jiwaku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Senantiasa limpahilah hidupku dengan rahmat-Mu yang besar itu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jauhkan diriku dari segala hal yang jahat dan lindungilah diriku dari orang yang berniat buruk kepadaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 8

Mazmur 8

Kejadian 15-16

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 8 Januari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. (Mazmur 98:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

4 Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang kautempatkan: 5 apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? 6 Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. 7 Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: (Mazmur 8:4-7)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah, Engkaulah Sang Raja alam semesta yang menciptakan segala yang ada dari yang tidak ada. Kuasa-Mu tidak terbatas dan Engkau sanggup melakukan apapun yang Engkau kehendaki. Namun Engkau juga bersedia mengindahkan manusia yang hina dan penuh keterbatasan. Sungguh besar anugerah-Mu bagi umat manusia, sehingga Engkau mempercayakan bumi dan segala yang ada di dalamnya kepada kami. Tuhan, tolonglah diriku agar dapat mengelola semua yang telah Engkau percayakan kepadaku dengan penuh tanggung jawab.

Aku memohon tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku mampu mengelola waktu yang Engkau percayakan kepadaku secara bijak. Sehingga dengan demikian hidupku bukanlah kehidupan yang sia-sia, namun penuh dengan makna. Berikan kepadaku hikmat untuk membedakan antara yang benar dengan yang salah, serta kesanggupan untuk memilah antara yang baik dengan yang mulia. Tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu, menjadi berkat bagi sesamaku dan dengan demikian menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)

Music: Confitemini Domino

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 8 Januari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran." (Mazmur 96:10)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." 6 Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. (Kejadian 15:5, 6)

Pengantar untuk Renungan

Di hadapan Tuhan, iman kepada janji-Nya merupakan wujud dari kebenaran. Memang acapkali orang mengukur kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Namun bukan hanya sekadar tindakan, sikap yang bersangkutan terhadap janji Tuhan juga merupakan wujud dari hidup di dalam kebenaran. Sebab tindakan-tindakan yang benar, yaitu tindakan yang sesuai dengan firman Tuhan, tidaklah terlepas dari ketaatan orang kepada firman-Nya. Ketaatan yang bersumber dari iman yang bersangkutan kepada firman atau janji Tuhan tersebut. Itu sebabnya iman kepada janji Tuhan itu sendiri sudah merupakan suatu kebenaran.

Bahwasanya Allah memperhitungkan iman kepada firman-Nya sebagai suatu kebenaran dapat dilihat dari penilaian-Nya terhadap Abram atau Abraham. Sebagaimana yang dicatat di dalam Kejadian 15, Abraham mempercayai janji Tuhan bahwa ia akan memperoleh keturunan, walaupun janji itu berada di luar kemampuan nalar manusia untuk mencernanya. Sikap Abraham di dalam mempercayai janji Tuhan ini mencerminkan imannya kepada Tuhan itu sendiri. Terhadap sikap Abraham ini ditulis: "TUHAN memperhitungkan

hal itu kepadanya sebagai kebenaran.” Hal ini menunjukkan pentingnya iman kepada Tuhan dan firman-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mempercayai janji Tuhan, walaupun hal tersebut berada di luar nalar Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tambahkan imanku. Di saat aku menghadapi kemustahilan, ajar aku untuk mempercayai bahwa rencana-Mu tidak akan pernah gagal dan firman-Mu pasti akan terlaksana dengan sempurna pada waktunya. Ketika aku harus melewati masa penantian, berikan kepadaku iman yang gigih dan pantang berputus asa. Di dalam masa-masa seperti itu, murnikan hatiku dan teguhkanlah keyakinanku kepada janji-Mu. Sebab sesungguhnya janji-Mu itu teguh dan tidak akan pernah Engkau mengingkarinya.

Bapa yang penuh anugerah, bawalah diriku semakin dekat dengan diri-Mu. Hanya dekat dengan diri-Mu aku merasakan damai sejahtera dan di dalam Engkau aku memiliki jaminan yang pasti untuk masa depanku. Aku bersyukur untuk segala kebaikan-Mu yang telah aku alami hari ini. Tuntunan-Mu aku rasakan di setiap langkah hidupku dan tidak pernah sekalipun Engkau mengecewakan hatiku. Kepada-Mu aku berharap dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala hidupku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Dominus Spiritus est

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html